

ABSTRAK

Fahmi Akmal Maulana (1222010142) "Peran Perencanaan Program Dakwah Berbasis Event (Studi Kasus Organisasi Salman ITB)".

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya perencanaan program dakwah berbasis *event* sebagai faktor strategis dalam meningkatkan efektivitas penyelenggaraan kegiatan dakwah. Dinamika kebutuhan jamaah serta kompleksitas pengelolaan program menuntut Organisasi Salman ITB menerapkan proses perencanaan yang sistematis, adaptif, dan berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi sehingga setiap kegiatan yang diselenggarakan memiliki relevansi, kebermanfaatan, dan dampak yang optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan proses identifikasi masalah dan kebutuhan dalam perencanaan program dakwah berbasis event di Organisasi Salman ITB; (2) menganalisis penetapan tujuan dan perumusan perencanaan program dakwah berbasis event di Organisasi Salman ITB; (3) menganalisis implementasi program dakwah berbasis event di Organisasi Salman ITB. Serta penelitian ini menggunakan teori perencanaan Andreas Faludi yang memandang perencanaan sebagai proses rasional yang dilakukan secara sistematis melalui identifikasi masalah, penetapan tujuan, penyusunan alternatif, pemilihan strategi, implementasi, dan evaluasi.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Informan penelitian terdiri atas Ketua DKM Koordinator Program Bidang Dakwah, serta pengurus Organisasi Salman ITB yang terlibat langsung dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program dakwah berbasis event. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis data Miles, Huberman, dan Saldaña, sedangkan uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) proses identifikasi masalah dan kebutuhan jamaah membentuk pola perencanaan yang sistematis, adaptif, dan berkelanjutan melalui pengumpulan serta analisis data sebagai dasar penyusunan program; (2) penetapan tujuan dan perumusan perencanaan membentuk *hierarchical planning model* melalui penjabaran visi dan misi ke dalam tujuan strategis, *One Year Action Plan*, *milestone*, dan *Key Performance Indicator* (KPI); serta (3) implementasi program dakwah berbasis *event* dilaksanakan melalui *adaptive implementation model* yang didukung oleh pengorganisasian sumber daya, koordinasi, monitoring, dan evaluasi secara berkelanjutan. Temuan penelitian menegaskan bahwa keberhasilan program dakwah berbasis *event* ditentukan oleh keterpaduan antara perencanaan strategis dan implementasi yang adaptif terhadap dinamika kebutuhan jamaah. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa model perencanaan tersebut dapat menjadi rujukan bagi organisasi dakwah dalam mengembangkan tata kelola program yang lebih sistematis, efektif, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: dakwah; *event*; manajemen; perencanaan